

Strategi Pengembangan Fasilitas Daya Tarik Wisata Danau Nibung Kabupaten Mukomuko

Kirey Lisya Yunanda¹, Ira Meirina Chair²

^{1,2}Universitas Negeri Padang

e-mail: 24kireylisyayunanda@gmail.com

Abstrak

Indonesia memiliki keindahan dan kekayaan alam yang melimpah. Berbagai kekayaan sumber daya alam tersebut menjadi potensi tersendiri untuk mengembangkan pariwisata. Kabupaten Mukomuko memiliki beberapa objek wisata salah satunya adalah danau Nibung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengembangan fasilitas daya tarik wisata danau Nibung Kabupaten Mukomuko (fasilitas utama, pendukung, dan penunjang). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Teknik pengambilan sampelnya snowball sampling dan sampelnya ialah Dinas Pariwisata Kabupaten Mukomuko, bidang pengembangan objek wisata, masyarakat sekitar danau Nibung Kabupaten Mukomuko dan wisatawan. Data hasil penelitian dianalisis melalui empat tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa objek wisata danau Nibung memiliki fasilitas utama berupa taman wisata dan tong sampah; fasilitas pendukung berupa ruko pedagang dan toko souvenir; dan fasilitas penunjang berupa toilet umum, pondok atau tempat duduk, area parkir khusus, dan pusat informasi dan keamanan. Jadi, strategi untuk pengembangan fasilitas daya tarik wisata danau Nibung Kabupaten Mukomuko adalah dengan memaksimalkan kekuatan dan peluang fasilitas dan meminimalisir kelemahan dan ancaman dari fasilitas yang tersedia.

Kata kunci: *Strategi Pengembangan Fasilitas Wisata*

Abstract

Indonesia has abundant natural beauty and wealth. The various wealth of natural resources become the potential to develop tourism. Mukomuko Regency has several tourist attractions, one of which is Lake Nibung. This study aims to analyze the strategy of developing Nibung Lake tourist attraction facilities, Mukomuko Regency (main, supporting, and supporting facilities). This research is qualitative research with a descriptive approach. The research was conducted through in-depth interviews, observation, and documentation studies. The sampling technique was snowball sampling and the samples were the Mukomuko Regency Tourism Office, Tourism

Object Development Sector, Communities around Lake Nibung, Mukomuko Regency, and Tourists. The research data were analyzed in four stages, namely data reduction, data presentation, conclusion drawing, and SWOT analysis. The results showed that the Lake Nibung tourist attraction has the main facilities in the form of a tourist park and trash cans; supporting facilities in the form of merchant shops and souvenir shops; and supporting facilities in the form of public toilets, huts or seats, special parking areas, and information and security centers. So, the strategy for developing Nibung Lake tourist attraction facilities in Mukomuko Regency is to maximize the strengths and opportunities of the facilities and minimize the weaknesses and threats of the available facilities.

Keywords : *Tourism Facilities Development Strategy*

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki keindahan dan kekayaan alam yang melimpah. Selain itu juga kaya akan adat istiadat, kebudayaan, dan bahasa, serta memiliki daya tarik untuk dikunjungi wisatawan domestik maupun mancanegara. Sehingga, Indonesia menjadi sebuah destinasi wisata yang menarik wisatawan dari berbagai belahan dunia, untuk mengunjungi beragam keindahan alam yang dimiliki Indonesia. Beragam kekayaan sumberdaya alam yang dimilikinya menjadi potensi tersendiri bagi Indonesia untuk mengembangkan pariwisata. Menurut Suryadana,(2017)pariwisata adalah proses kepergian sementara dari seseorang atau lebih menuju tempat lain diluar tempat tinggalnya, dengan dorongan kepergiannya adalah karena berbagai kepentingan, baik kepentingan ekonomi, sosial, kebudayaan, politik, agama, kesehatan, maupun kepentingan lain seperti sekedar ingin tahu, menambah pengalaman ataupun untuk belajar. Pada hakikatnya pariwisata merupakan berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintahan dan pemerintahan daerah. Salah satu Pemerintah Daerah di Indonesia yang menyediakan fasilitas bagi wisatawan adalah Kabupaten Mukomuko.

Kabupaten Mukomuko merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Bengkulu, memiliki keindahan alam yang menarik dan membuat wisatawan datang berkunjung. Terdapat beberapa objek wisata yang dimiliki Kabupaten Mukomuko yang terdiri dari Batu Kumbang, pantai, danau, bendungan, prasasti dan air terjun. Mukomuko memiliki empat objek wisata danau yaitu danau Talang Sepakat, danau Telaga Biru, danau Lebar, dan danau Nibung. Diantara empat objek wisata Danau, peneliti memilih Objek Wisata Danau Nibung untuk menjadi objek penelitian.

Danau Nibung memiliki luas 33,79 Ha dan dikelilingi hutan tropis seluas 47 Ha. Kawasan Danau Nibung yang kelurahan Bandaratu kecamatan Kota Mukomuko. Danau Nibung memiliki daya tarik yang potensial yang sangat menarik sebagai tujuan wisata alam seperti sumber air danau yang melimpah, lahan yang luas dan tempat yang strategis dan mudah dijangkau, pemandangan Danau yang eksoti. Danau Nibung juga merupakan salah satu daya tarik wisata unggulan di Kabupaten Mukomuko.

Menurut Bulan, Junaida and Maitama (2021) Daya tarik wisata merupakan dorongan untuk menarik berkunjung ke tempat wisata. Untuk memberikan efek daya tarik wisata yaitu salah satunya dengan meninjau fasilitas yang ada di Danau Nibung, wisatawan dapat lebih nyaman serta dapat bertahan lama menikmati wisata. Fasilitas sangat perlu demi menunjang kelancaran dalam berwisata. Menurut teori Spillane fasilitas dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu. 1) Fasilitas utama, merupakan sarana yang sangat dibutuhkan dan dirasakan sangat perlu selama pengunjung berada di suatu objek wisata. 2) Fasilitas pendukung sarana sebagai pelengkap fasilitas utama sehingga wisatawan akan merasa lebih betah. 3) Fasilitas penunjang merupakan sarana yang sangat dibutuhkan dan dirasakan sangat perlu selama pengunjung berada di suatu objek wisata.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara yang dilakukan penulis terdapat beberapa masalah terkait dengan fasilitas di daya tarik wisata danau Nibung yang harus dilakukan pengembangan antara lain, fasilitas utama di danau Nibung dilihat dari keindahannya taman di objek wisata danau Nibung belum tertata rapi. Sementara itu, kawasan Danau Nibung perlu adanya perhatian khusus untuk menangani kebersihan sampah di sekitar kawasan Objek Wisata. Berdasarkan pengamatan penulis bahwa banyak wisatawan dan pedagang sekitar wisata yang membuang sampah sembarangan karena kurangnya ketersediaan tempat sampah di Daya Tarik Wisata Danau Nibung Kabupaten Mukomuko.

Permasalahan lain yang penulis temukan mengenai fasilitas pendukung yaitu ruko-ruko yang disediakan pemerintah setempat masih banyak yang belum terisi dikarenakan para pedagang lebih memilih berjualan kaki lima di objek wisata danau Nibung kabupaten Mukomuko, kondisi pedagang kaki lima tidak teratur mengakibatkan terhalangnya keindahan danau Nibung. Serta dari pengamatan penulis belum ada yang menjual souvenir dan oleh-oleh yang bisa menambah daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata danau Nibung. Selanjutnya, lahan parkir di daya tarik wisata danau Nibung belum tertata rapi sehingga banyaknya pengunjung memakir kendaraan sembarangan.

Sementara itu, pada fasilitas penunjang kondisi toilet umum di Daya Tarik Wisata Danau Nibung kurang bersih dan tidak terawat dan masih keterbatasan tempat duduk atau tempat istirahat bagi para pengunjung di danau Nibung. Pada fasilitas penunjang harus dikembangkan dan dirawat karena di danau Nibung memiliki lahan yang cukup luas untuk menambah fasilitas berupa tempat peristirahatan. Sementara itu, danau Nibung untuk keamanannya masih kurang efektif karena tidak adanya pusat keamanan di wisata Danau Nibung sedangkan posko keamanannya sudah di sediakan.

Berdasarkan permasalahan di atas, berbagai upaya yang harus dilakukan oleh pemerintahan daerah dengan menerapkan strategi yang efektif. Menurut Persari, Heriyanto and Yuliani, (2018) strategi adalah alat untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka panjang organisasi, diterapkannya aksi dan alokasi sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ada dua faktor yang perlu diperhatikan dalam strategi yaitu internal dan eksternal. Dimana internal merupakan kekuatan dan kelemahan objek wisata yang dimiliki, dan eksternal berupa peluang dan

ancaman. Sehingga strategi ini dikaitkan dengan analisis SWOT yaitu identifikasi dari berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (strengths) kelemahan (weaknesses) dan ancaman (threats). Analisis ini diperlukan untuk menentukan beberapa strategi yang ada di Daya Tarik wisata.

Adanya penelitian ini diharapkan Dinas Pariwisata Mukomuko dapat melakukan pengembangan dan perbaikan fasilitas baik itu fasilitas utama, fasilitas pendukung dan fasilitas penunjang. Agar wisatawan yang berkunjung menjadi puas dan melakukan kunjungan kembali ke danau Nibung. Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka peneliti tertarik mengangkat judul penelitian tentang strategi pengembangan fasilitas daya tarik danau nibung kabupaten mukomuko.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Iwan Hermawan, S. Ag., (2015) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik pada satu variabel atau lebih. Pendekatan kualitatif pada penelitian ini dilakukan melalui wawancara secara mendalam, observasi dan dokumentasi. Peneliti mengumpulkan informasi terkait dengan strategi SO, strategi WO, strategi ST, dan strategi WT untuk menemukan kesesuaian strategis untuk menyimpulkan faktor-faktor internal dan eksternal kekuatan dan kelemahan fasilitas untuk pengembangan Danau Nibung Kabupaten Mukomuko. Penelitian ini dilakukan di Danau Nibung Kabupaten Mukomuko pada bulan Februari 2022. Penelitian ini memiliki satu variabel, yaitu fasilitas objek wisata. Sampel pada penelitian ini diambil dengan teknik *snowball sampling*. Menurut Ramadhani Khija, Ludovick Uttoh, (2015) *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, semakin lama semakin besar hal ini karena sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan [8]. Maka dari pengambilan sampel tersebut diperoleh Dinas Pariwisata Kabupaten Mukomuko, Bidang Pengembangan Objek Wisata, Masyarakat sekitar Danau Nibung Kabupaten Mukomuko dan Wisatawan sebagai sampel/informan penelitian.

Jenis data penelitian ini adalah primer dan sekunder. Data primer berupa faktor internal dan faktor eksternal strategi pengembangan Objek Wisata Danau Nibung Kabupaten Mukomuko sedangkan data sekundernya berupa gambaran umum Objek Wisata Danau Nibung Kabupaten Mukomuko. Data pada penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Analisis data penelitian ini dilakukan melalui empat tahap, yaitu 1) reduksi data; peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya, 2) penyajian data; menyajikan data dalam penelitian dengan teks yang bersifat naratif sehingga memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami, 3) penarikan kesimpulan; membuktikan kredibilitas kesimpulan awal, 4) analisis SWOT; analisis strategi menggunakan IFAS (*Internal Factors Analysis Summary*) dan EFAS (*External Analysis*)

Summary) dan strategi alternatif melalui matriks SWOT. Matriks SWOT yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 1 [9].

Tabel 1. Matriks SWOT

IFAS	EFAS	STRENGTHS (S) Tentukan 1-3 faktor kekuatan internal	WEAKNESS (W) Tentukan 1-3 faktor kelemahan internal
OPPORTUNITIES (O) Tentukan 1-3 faktor peluang eksternal		STRATEGI SO Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	STRATEGI WO Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
THREATS (T) Tentukan 1-3 faktor ancaman eksternal		STRATEGI ST Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	STRATEGI WT Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Temuan dalam penelitian ini diperoleh 1) temuan umum yang bersifat menyeluruh, 2) temuan yang bersifat khusus tentang strategi pengembangan fasilitas objek wisata danau nibung kabupaten mukomuko.

Temuan Umum

Gambaran Umum Objek Wisata Danau Nibung

Berdasarkan observasi peneliti lakukan danau nibung memiliki potensi yang sangat kuat karena wisata danau Nibung memiliki lokasi yang sangat luas. Menuju kelokasi danau nibung memiliki 3 gerbang, antara gerbang pertama dan kedua memiliki ± 150 m dan jarak menuju gerbang ketiga ± 500 m. Danau Nibung dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Danau Nibung Kabupaten Mukomuko

Fasilitas Objek Wisata Danau Nibung

Wisata danau nibung memiliki fasilitas seperti tersedianya toilet umum untuk wisatawan, terdapat 2 menara pandang di gerbang 2 dan 3 untuk melihat secara jelas. Pada objek wisata ini tersedia ruko-ruko untuk pedagang, pergola untuk peneduh dari sinar matahari, wahana air seperti perahu untuk berkeliling danau dan permainan

bebek air tetapi tempat penampungan wisatawan yang ingin bermain wahana air sangat membahayakan pengunjung, adanya 2 cafe disekitar danau yaitu ngota cafe dan tortilah cafe, tempat spot foto dan memiliki taman disekitarnya.

Keunikan Objek Wisata Danau Nibung

Danau nibung terbentuk tersendiri, memiliki pemandangan yang indah dan hutan yang masih as`ri membuat kesejukan disekitar danau, saat hujan dan kemarau, debit airnya tidak pernah berubah dan tidak pernah kekeringan. Meski dikelilingi perpoohonan yang lebat, tidak terlihat ranting atau dedaunan yang jatuh kedalamnya hingga permukaan air tetap jernih dan bersih dari sampah dan Danau nibung itu juga memiliki bentuk yang unik seperti berbentuk bintang.

Temuan Khusus

a. Fasilitas Utama

Menurut informan pengembangan fasilitas utama berupa, 1) penataan taman; memanfaatkan lahan kosong sebagai taman, 2) tong sampah; penambahan tong sampah sangat disarankan serta dibuat peraturan agar wisatawan tertib menjaga kebersihan.

b. Fasilitas Pendukung

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan informan, ada beberapa fasilitas pendukung yang perlu dikembangkan yaitu, 1) ruko pedagang; pedagang kaki lima harus diberi ketegasan agar berjualan di ruko yang telah disediakan, 2) toko souvenir atau oleh-oleh; belum adanya toko souvenir dan oleh-oleh.

c. Fasilitas Penunjang

Mengacu pada hasil wawancara dengan informan, terdapat beberapa fasilitas penunjang yang perlu dikembang, 1) toilet umu; perlu adanya perbaikan dan penambahan toilet umu, 2) pondok atau tempat duduk; pondok yang disediakan sudah cukup namun tempat duduk taman masih kurang, 3) area parkir khusus; area parkir khusus belum disediakan sehingga motor wisatawan diparkir tidak beraturan, 4) pusat informasi dan keamanan; belum adanya petugas keamanan di posko yang disediakan.

Berdasarkan tabel IFAS (*Internal Factors Analysis Summary*) dan EFAS (*External Analysis Summary*), dapat disimpulkan bahwa strategi alternatif berdasarkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, yang dapat dilakukan untuk pengembangan fasilitas Objek Wisata Danau Nibung Kabupaten Mukomuko yaitu sebagai berikut.

1. Potensi sumber daya alam yang dimiliki Objek Wisata Danau Nibung Kabupaten Mukomuko dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan beragam macam fasilitas (fasilitas utama, fasilitas pendukung dan fasilitas penunjang) sehingga dapat meningkatkan kunjungan wisatawan dan pendapatan masyarakat disekitar objek wisata.
2. Dinas pariwisata dan masyarakat sekitar objek wisata dapat melakukan kerjasama yang baik dalam mengembangkan fasilitas (utama, pendukung dan penunjang) maka akan membuat tingkat kunjungan bertambah.

3. Menjadikan objek wisata danau Nibung Kabupaten Mukomuko sebagai tempat wisata unggulan di Kabupaten Mukomuko.
4. Mengutuskan kelompok pokdarwis untuk membantu mengelolah objek wisata danau Nibung Kabupaten Mukomuko untuk dapat meningkatkan tingkat kunjungan wisatawan.
5. Mengadakan promosi mengenai objek wisata untuk menarik minat pengunjung seperti setahun sekali mengadakan festival disekitar Wisata.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka strategi pengembangan fasilitas Objek Wisata Danau Nibung Kabupaten Mukomuko yaitu sebagai berikut.

Fasilitas Utama

Taman Wisata

Taman wisata dapat ditata dengan rapi dan bagus dilihat dari kekuatan dari letaknya yang strategis karena dekat dengan objek wisata dan sentra kuliner dan minuman, memiliki lahan yang cukup luas untuk wisatawan. Kelemahan yang ada yaitu tanaman disekitar taman kurang tertata rapi mengganggu pandangan wisatawan, tempat duduk disekitar taman sedikit sehingga pengunjung lebih memilih duduk dipinggir taman. Untuk peluang yang terdapat jika dilakukan menambahkan fasilitas atau wahana yang menarik sebagai spot foto yang bagus maka pengunjung akan lebih tertarik untuk berkunjung ke Objek Wisata Danau Nibung.

Tong Sampah

Pengembangan tong sampah dilihat dari kekuatan yaitu pengunjung menjadi betah berlama-lama berkunjung ke wisata, terjaga kebersihan objek wisata jika tempat sampah memadai dan adanya kesadaran wisatawan terhadap kebersihan lingkungan. Kebersihan dapat menambah daya tarik lokasi dan rasa nyaman [10]. Kelemahannya jika dilakukan pengembangan tempat sampah yaitu tempat sampah lokasinya jauh dari tempat beristirahat jadi pengunjung lebih memilih meninggalkan sampah dilokasi duduknya.

Fasilitas Pendukung

Ruko Pedagang

Pengembangan ruko-ruko pedagang dilihat dari kekuatan yaitu pedagang yang berjualan lebih tertata rapi dan bagus dipandang, sehingga akan menambah kunjungan wisatawan yang datang ke objek wisata. Kelemahan yang ada yaitu letak objek wisata cukup jauh sehingga pengunjung lebih memilih membeli makan diluar objek wisata danau Nibung, tempat kurang strategis untuk berjualan dan posisinya kurang memadai. Untuk peluang yang dilakukan jika ruko-ruko terisi penuh yaitu meningkatkan perekonomian objek wisata, tempat wisata menjadi tertata rapi.

Toko Souvenir atau Oleh-oleh

Pasar wisata atau *Souvenir Shop* merupakan sebuah tempat transaksi jual beli didaerah objek wisata yang menjual barang dagangan khas objek wisata tersebut.

Pengembangan terhadap toko souvenir atau oleh-oleh dapat memudahkan pengunjung atau wisatawan untuk membeli oleh-oleh dan makanan khas mukomuko. Adapun kelemahannya yaitu belum tersedianya pusat perbelanjaan souvenir atau oleh-oleh makanan khas kabupaten muko-muko. Peluang yang ada jika dilakukan pengembangan toko souvenir atau oleh-oleh ialah memotivasi masyarakat membuat souvenir dari cangkang lokan, sehingga menambah penghasilan masyarakat sekitar.

Fasilitas Penunjang

Toilet Umum

Salah satu fasilitas yang sangat penting karena setiap kegiatan wisata tidak bisa terlepas dari keberadaan toilet. Adanya toilet umum memudahkan semua wisatawan dan meningkatkan kenyamanan. Jumlah toilet umum yang sedikit menyulitkan pengunjung, tidak adanya petugas kebersihan toilet, namun dibutuhkan biaya yang cukup besar untuk membuat toilet yang bagus.

Pondok atau Tempat Duduk

Penyediaan pondok atau tempat duduk akan menambah jumlah wisawatan yang datang ke objek wisata danau Nibung, pengunjung menjadi betah berlama-lama di objek wisata danau Nibung. Tempat duduk yang digunakan adalah tempat duduk tanpa sandaran untuk memberikan keleluasaan terhadap pengunjung. Kelemahannya tempat duduk disekitar danau nibung tidak strategis sehingga di siang hari pengunjung merasa kepanasan.

Area Parkir Khusus

Pengembangan tempat parkir akan memudahkan wisatawan untuk menitipkan kendaraan saat berada di objek wisata. Pengadaan objek wisata juga akan membuat objek wisata terlihat tertata rapi dan tidak mengganggu pejalan kaki. Beberapa wisatawan memarkirkan kendaraan di sembarang tempat sehingga wisatawan lain kesulitan keluar masuk objek wisata. Ruang parkir yang belum mencukupi untuk menampung kendaraan wisatawan perlu ditentukan besar kebutuhan ruang parkir di kawasan objek wisata serta perlu adanya penataan parkir karena pada jam tertentu area parkir di kawasan objek wisata sangat padat sehingga wisatawan memarkirkan kendaraan pribadi sembarangan .

Pusat Informasi dan Keamanan

Posko keamanan sudah disediakan tetapi belum ada petugas keamanannya, jika ada petugas keamanannya akan membuat wisatawan merasa lebih aman dan menggunakan fasilitas objek wisata danau Nibung dengan baik, serta memudahkan pengunjung mendapatkan informasi mengenai objek wisata danau Nibung.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Maka dapat diambil kesimpulan terkait strategi pengembangan fasilitas daya tarik wisata danau nibung kabupaten mukomuko yaitu, harus memilii fasilitas utama, pendukung, dan penunjang. Fasilitas utama yang harus ada berupa 1) tong sampah; untuk menjaga kebersihan objek wisata, 2) taman wisata; dapat

meningkatkan jumlah wisatawan jika di tata dengan rapi dan disediakan berbagai spot foto. Fasilitas pendukung yang harus disediakan berupa 1) ruko pedagang; objek wisata lebih tertata rapi dan bagus dipandang karena tidak ada pedagang kaki lima dan meningkatkan perekonomian di objek wisata, 2) toko souvenir dan oleh-oleh; memudahkan pengunjung untuk membelikan oleh-oleh dan makanan khas Kabupaten Mukomuko. Fasilitas penunjangnya berupa 1) toilet umum; memudahkan semua wisatawan dan meningkatkan kenyamanan, 2) pondok atau tempat duduk; menambah jumlah wisatawan yang datang ke objek wisata danau Nibung, pengunjung menjadi betah berlama-lama di objek wisata danau Nibung, 3) area parkir khusus; memudahkan wisatawan untuk menitipkan kendaraan saat berada di objek wisata, 4) pusat informasi dan keamanan; membuat wisatawan merasa lebih aman dan menggunakan fasilitas objek wisata danau Nibung dengan baik. Untuk itu digunakan matrik SWOT untuk dapat menerumuskan Strategi Pengembangan Fasilitas Daya Tarik Wisata Danau Nibung yang dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang serta meminimalisir kelemahan dan ancaman yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, E. R. (2017) 'Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Fasilitas Layanan Terhadap Kepuasan Wisatawan di Pantai Ampenan Mataram', *Jurnal Administrasi Bisnis*, 51(2), p. 51.
- Bulan, T. P. L., Junaida, E. and Maitama, M. H. (2021) 'Daya Tarik Wisata , Motivasi dan Keputusan Berkunjung di Objek Wisata Pantai Berawe', *Jurnal Akuntansi Audit dan Perpajakan Indonesia*, 2(1), pp. 115–123.
- Iwan Hermawan, S. Ag., M. P. . (2015) *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran.
- Laksmi, A. . A. S., Gunadi, I. G. A. and Yusiana, L. S. (2013) 'Persepsi dan Preferensi Pengunjung Terhadap Tata Fasilitas Wisata di Taman Hutan Raya Ngurah Rai , Bali', *Jurnal Agroekoteknologi Tropika*, 2(2), pp. 92–98.
- Marcelina, S. D. *et al.* (2018) 'Persepsi Wisatawan Terhadap Fasilitas Wisata Di Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas', *Jurnal Belantara*, 1(2), pp. 45–53. doi: 10.29303/jbl.v1i2.60.
- Persari, D., Heriyanto, M. and Yuliani, F. (2018) 'Implementasi Strategi Pengembangan Kepariwisataaan', *JIANA (Jurnal Ilmu Administrasi Negara)*, 15(1), pp. 104–109.
- Ramadhani Khija, Ludovick Uttoh, M. K. T. (2015) 'Teknik Pengambilan Sampel_', *Ekp*, 13(3), pp. 1576–1580.
- Rangkuti, F. (2018) *Analisis SWOT*. Cet.XXII. Jakarta.,2016.
- Sitohang, I. N., Pakpahan, R. and Silitonga, S. (2019) 'Pemodelan Kawasan Pasar Souvenir Di Desa Tomok (Objek Kasus : Desa Wisata Tomok, Kabupaten Samosir, Sumatera Utara)', *ALUR : Jurnal Arsitektur*, 2(1), pp. 21–30. doi: 10.54367/alur.v2i1.370.
- Suryadana, M. L. (2017) *Pengantar Pemasaran Pariwisata*. Set. Saya. Bandung.
- Sugiyono (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Available at: Alfabeta,CV.